

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan *hybridized writing* dalam pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan literasi sains dan keterampilan berpikir kreatif siswa SMP, diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Penerapan *hybridized writing* dalam pembelajaran berbasis masalah berhasil meningkatkan capaian literasi sains siswa pada aspek menjelaskan fenomena secara ilmiah. Sikap ilmiah siswa pun turut berubah signifikan pascapenerapan *hybridized writing* yang ditandai dengan peningkatan capaian sikap siswa kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan capaian siswa di kelas kontrol. Aspek identifikasi permasalahan ilmiah dan menggunakan bukti-bukti ilmiah pun turut mengalami perubahan, namun tidak berbeda signifikan antara siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol.
2. Penerapan *hybridized writing* dalam pembelajaran berbasis masalah berhasil meningkatkan capaian berpikir kreatif siswa secara signifikan. Semua aspek berpikir kreatif meningkat pascapembelajaran, terutama aspek *originality* dan *elaboration* yang lebih tinggi capaiannya pada siswa kelas eksperimen dibanding siswa di kelas kontrol. Capaian siswa pada aspek *fluency* dan *flexibility* turut meningkat namun tidak berbeda signifikan antara siswa di kelas kontrol dan siswa kelas eksperimen.
3. Guru berperan aktif dalam mengarahkan proses belajar siswa di pembelajaran berbasis masalah. Siswa bekerja mengikuti suatu rangkaian aktifitas sesuai dengan karakteristik pembelajaran. Siswa mampu menuliskan masalah dan pemecahannya dalam bentuk suatu cerita meskipun pada sebagian siswa masih harus dilatihkan.

5.2. Implikasi

Beberapa temuan penelitian memberikan implikasi pada beberapa kondisi. Implikasi-implikasi tersebut antara lain:

1. *Hybridized writing* menjadi alternatif kegiatan menulis ilmiah yang dilaksanakan pada pembelajaran berbasis masalah. Masalah dan pemecahannya dapat diinformasikan kepada orang lain melalui sebuah cerita faktual yang kreatif.
2. *Hybridized writing* dalam pembelajaran berbasis masalah memberikan pengaruh terhadap literasi sains dalam kerangka PISA, terutama pada aspek menjelaskan fenomena secara ilmiah.
3. Kemampuan berpikir kreatif siswa meningkat pascapembelajaran berbasis masalah, dan relatif lebih tinggi pada pembelajaran berbasis masalah yang menerapkan *hybridized writing*.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Penelitian lanjut mengenai *hybridized writing* dapat terus dilakukan untuk mengetahui pengaruhnya pada kemampuan berpikir siswa lainnya. Aktivitas tersebut menjadi alternatif yang menyenangkan dan memotivasi bagi siswa dalam menulis ilmiah.
2. Pembelajaran berbasis masalah dapat dilaksanakan sebagai model maupun sebagai pendekatan. Pembelajaran tersebut dilaksanakan berdasarkan pada masalah yang aktual dan kontekstual serta mampu diakses siswa baik secara primer maupun sekunder. Siswa dapat berinteraksi langsung dengan masalah dan menjadikannya sumber informasi primer, atau siswa dapat melakukan investigasi berdasarkan informasi sekunder. Persiapan pembelajaran penting dilakukan untuk memilih dan menentukan penerapan pembelajaran berbasis masalah sebagai model dan atau sebagai pendekatan. Juga memilih model atau tahapan atau karakteristik pembelajaran berbasis masalah yang mana yang akan diterapkan.

Penentuan tersebut penting untuk dilakukan karena banyaknya ahli yang merumuskan tahapan-tahapan pembelajaran tersebut.

3. Informasi yang diperoleh dalam penelitian akan jauh lebih presisi jika melibatkan banyak instrumen yang memungkinkan data kuantitatif dan kualitatif diperoleh. Banyaknya faktor yang terlibat dalam mempengaruhi capaian berpikir siswa serta ketidakmungkinan untuk mengendalikan sepenuhnya faktor-faktor tersebut, mengharuskan adanya data yang saling silang dari berbagai sumber agar diperoleh kesimpulan yang tepat.
4. Guru sangat disarankan untuk memperkenalkan dan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajarannya agar memberikan pengalaman belajar yang berkesan bagi siswa. Juga pemberian tugas menulis ilmiah dalam berbagai bentuk, terutama *hybridized writing*, yang akan menambah pengalaman belajar dan meningkatkan pengetahuan dan penalaran siswa.